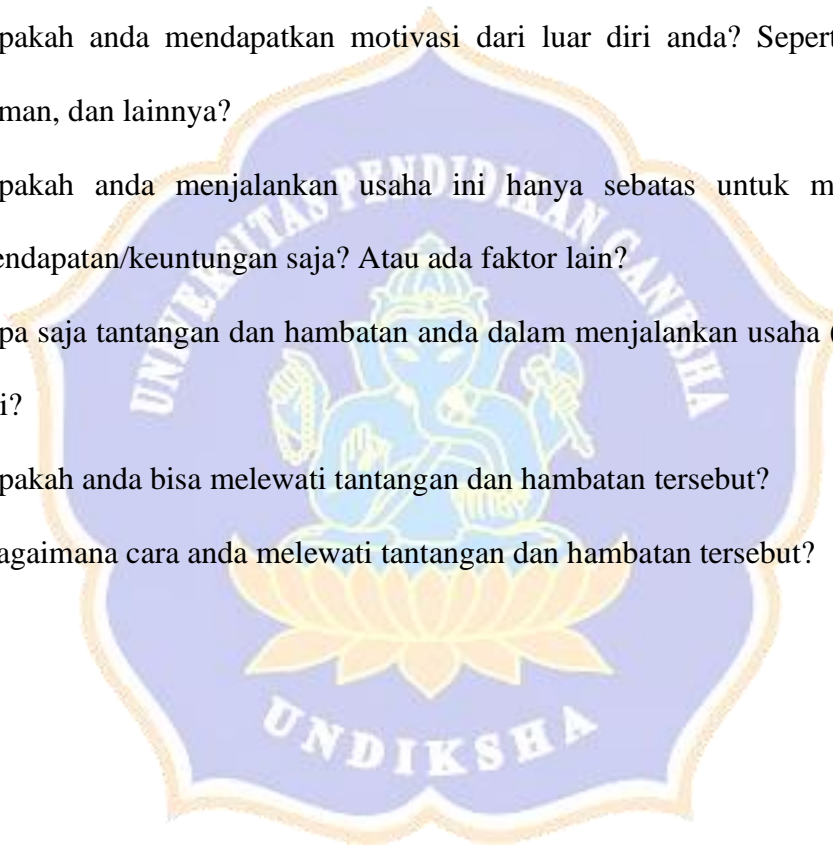


LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana awal mula sehingga memutuskan untuk berwirausaha?
2. Kenapa memilih berwirausaha? Kenapa tidak pekerjaan lain?
3. Apakah anda memiliki motivasi dalam menjalankan usaha (wirausaha) ini?
4. Apakah motivasi anda dalam menjalankan usaha (wirausaha) ini?
5. Apakah anda mendapatkan motivasi dari luar diri anda? Seperti keluarga, teman, dan lainnya?
6. Apakah anda menjalankan usaha ini hanya sebatas untuk mendapatkan pendapatan/keuntungan saja? Atau ada faktor lain?
7. Apa saja tantangan dan hambatan anda dalam menjalankan usaha (wirausaha) ini?
8. Apakah anda bisa melewati tantangan dan hambatan tersebut?
9. Bagaimana cara anda melewati tantangan dan hambatan tersebut?



Lampiran 2 Hasil Wawancara

Nama : Ni Nengah Cara Ariani

Umur : 29

Anak : 2 (kelas 5 SD & 3 tahun)

1. Pada awalnya saya mulai berjualan pada tahun 2012, sebelum terjun untuk berjualan saya hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga, awal mula saya mulai berjualan karena kebutuhan dari hari ke hari mulai meningkat apalagi setelah saya memiliki anak jika hanya mengandalkan gaji suami tentu tidak cukup, belum lagi biaya untuk makan, kebersihan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Akhirnya saya memilih untuk membuka usaha kecil-kecilan di bidang makanan.
2. Saya memilih berwirausaha karena sebelumnya sulit untuk mendapatkan pekerjaan mengingat saya hanya tamatan SMA, selain itu saya memang mempunyai hobi dan keahlian di bidang makanan akhirnya saya memilih untuk membuka usaha di bidang makanan.
3. Tentu, saya memiliki motivasi dalam menjalankan usaha ini.
4. Motivasi saya agar dapat membantu meringankan masalah keuangan di dalam keluarga, saya ingin agar usaha saya bisa lebih berkembang kedepannya, dan nantiya saya bisa menyekolahkan anak saya setinggi mungkin.
5. Dalam menjalankan usaha ini saya mendapatkan dukungan dari keluarga tentunya, dan hal ini membuat saya lebih bersemangat untuk menjalankan usaha ini, selain keluarga saya juga mendapatkan dukungan dari kerabat-kerabat saya.
6. Saya menjalankan usaha ini tentunya tujuannya agar mendapatkan pendapatan, (terus pendapatan tersebut untuk apa saja ya bu? Apa hanya sebatas memenuhi kebutuhan didalam keluarga?) selain membantu masalah keuangan di dalam keluarga, dari yang saya katakana tadi ada beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi, yaitu seperti yang adik ketahui ibu rumah tangga di Bali yang khususnya beragama Hindu menjelang hari-hari Suci Keagamaan tentu harus mempersiapkan alat-alat *Banten*, *Canang*, dan alat-alat *Upakara* lainnya.

7. Hambatan dan tantangan yang saya alami dalam menjalankan usaha adalah dalam membagi waktu, seperti yang adik ketahui ibu rumah tangga seperti saya tentunya harus mengurus pekerjaan rumah, sebelum membuka warung saya harus mengerjakan pekerjaan dirumah terlebih dahulu, disana saya biasanya sedikit keteteran, terus adik kan tau ya di Bali jika ada upacara keagamaan biasanya datang untuk membatu disana (*ngayah*) nah jika *ngayah* saya biasanya saya tidak berjualan karena aktifitas *ngayah* biasanya bisa seharian full, jika ada hari baik istilah di Bali *dewasa ayu* akan banyak ada upacara-upacara keagamaan nah di sana saya biasanya bisa sampai satu minggu lebih tidak membuka tempat usaha karena harus *ngayah* disitulah tantngan saya dalam menjalankan usaha ini.
8. Yang namanya hambatan dan tantangan ya mau tidak mau harus dilewati ya
9. Cara saya melewati hambatan dan tantangan tersebut adalah, saya hanya menjalani apa yang terjadi. (biasanya kesibukan dari keluarga dan kegiatan sosial nah itu tentunya akan mempengaruhi pendapatan ibu, bagaimana cara ibu menangani hal tersebut?) ya yang namanya kesibukan tentunya tidak bisa di hindari ya, untuk masalah itu kan kesibukan itu tidak terjadi setiap hari, disana saya memaksimalkan usaha saya, sehingga bisa menutupi kekurangan disaat saya tidak bisa membuka usaha, walapun hasilnya tidak maksimal, saya masih tetap mensyukurinya.

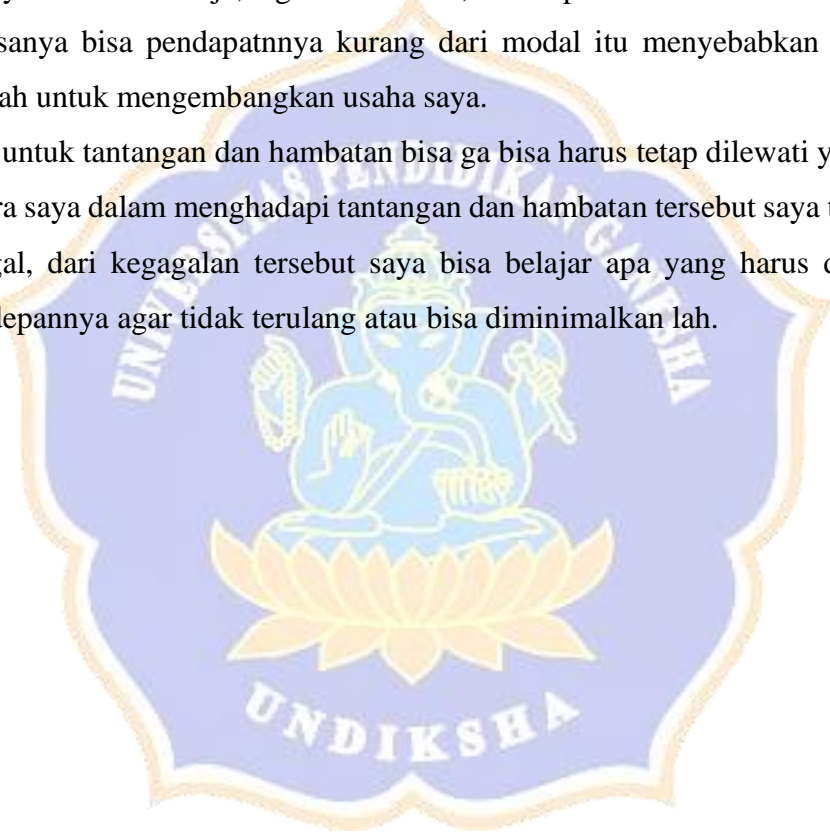
Nama : Ni Putu Indrayani

Umur : 45

Anak : 2 (kelas 2 SMA& kelas 3 SMP)

1. Pada awalnya saya memang mempunyai hobi memasak, pertamanya saya dulu berjualan di Negare dari tahun 2010 dan akhirnya saya pindah kesini (Tabanan) pada tahun 2016. Dulu saya sering memperhatikan ada beberapa rumah yang seluruh keluarganya bekerja, karena sibuk bekerja tentunya beberapa keluarga itu tidak ada yang sempat untuk memasak/mempersiapkan makanan di rumah, disamping itu makanan juga kebutuhan yang diperlukan setiap hari, akhirnya saya melihat peluang tersebut dan saya mulai membuka tempat usaha di bidang makanan sampai sekarang.
2. Alasan saya memilih berwirausaha adalah karena memang saya memiliki hobi dan kesenangan di bidang memasak, selain itu saya tidak memiliki keahlian lainnya selain memasak, akhirnya saya memilih untuk berwirausaha di bidang makanan.
3. Motivasi tentu ada ya
4. Motivasi saya tentunya jika berwirausaha yang pertama saya tidak ingin kalah dari suami yang sudah bekerja, yang kedua tentu hasil ya, terus selanjutnya kan saya mempunyai hobi memasak nah disana saya ingin lebih mengembangkan keahlian saya di bidang memasak berharap agar usaha saya bisa berkembang.
5. Dalam menjalankan usaha ini saya mendapatkan dukungan dari suami dan anak saya, selain itu juga ada beberapa teman dekat yang mensupport saya dalam menjalankan usaha ini.
6. Ya yang namanya membuka usaha pasti ya untuk mendapatkan keuntungan, tetapi bukan hanya itu ingin saya capai, seperti yang adik ketahui ya di jaman seperti sekarang kan apa-apa perlu uang, nah uang itu tidak saya gunakan hanya untuk bersenang-senang, hasilnya itu jika ada rejeki lebih, saya gunakan untuk *mepunia* (beramal), untuk keluarga juga, dan sisanya ditabung untuk keperluan kedepannya.

7. Untuk tantangan dan hambatan, karena saya masih bekerja sendiri/belum mempunyai pegawai, saya sering kewalahan saat pengunjung mulai ramai (saya bertanya, kenapa ibu tidak mencari pegawai untuk membantu?) ya karena usaha tidak terus ramai ya dik, saya belum berani untuk mencari pegawai, saya takut jika nanti penjualan menurut saya tidak bisa menggaji mereka, yang kedua adalah harus bisa membagi waktu antara keluarga, kegiatan sosial dan lainnya. Dan yang terakhir saya terkendala di modal, biasanya perputaran uangnya hanya di situ-situ saja, lagi balik modal, mendapatkan sedikit keuntungan, dan biasanya bisa pendapatannya kurang dari modal itu menyebabkan saya agak susah untuk mengembangkan usaha saya.
8. Ya untuk tantangan dan hambatan bisa ga bisa harus tetap dilewati ya.
9. Cara saya dalam menghadapi tantangan dan hambatan tersebut saya tidak takut gagal, dari kegagalan tersebut saya bisa belajar apa yang harus di lakukan kedepannya agar tidak terulang atau bisa diminimalkan lah.



Nama : Gusti Ayu Putu Wityari

Umur : 37

Anak : 2 (kelas 3 SMA & kelas 1 SMA)

1. Pada awalnya di dalam keluarga saya mengalami kendala dalam keuangan, karena hal tersebut saya akhirnya memilih untuk membuka usaha di bidang alat-alat *Banten* dan *Canang*, saya memulai usaha ini dari tahun 2016, sebelumnya saya hanya mengandalkan pendapatan dari suami, karena suami saya hanya seorang buruh yang pendapatannya tidak tetap akhirnya saya ikut membantu, walaupun pendapatan saya tidak banyak ya setidaknya bisa sedikit meringankan masalah keuangan di dalam keluarga saya.
2. Saya memilih untuk berwirausaha karena sebelumnya saya sudah mengajukan beberapa lamaran tetapi di tolak, akhirnya saya memilih untuk berwirausaha, disamping itu saya juga memiliki keahlian disana.
3. Motivasi saya agar keuangan di dalam keluarga tetap stabil, dan mudah-mudahan kedepannya usaha saya bisa berkembang, (apakah hanya itu motivasi ibu? Berarti ibu melakukan hal ini karena keadaan ya?) kalau di bilang keadaan ya pasti ya dik, saya juga sebenarnya ingin dengan membuka usaha, saya setidaknya dapat membantu sedikit dalam masalah keuangan di dalam keluarga, jadi tidak perlu berhutang lagi.
4. Iya itu tadi, saya bisa membantu masalah keuangan di dalam keluarga, selain itu saya juga ingin usaha saya ini bisa berkembang, dan mempunyai tempat usaha, seperti yang adik lihat saya masih membuat alat-alat *Banten* dan *Canang* di rumah.
5. Dalam menjalankan usaha ini saya mendapat support dari keluarga, kadang ibu mertua saya dan anak saya ikut membantu saya dalam menyiapkan pesanan.
6. Tujuan saya memang untuk memperoleh pendapatan, jika ada rejeki lebih ya saya *ngaturan punia* (beramal) sedikit, karena berkat berkah Beliau (Tuhan Yang Maha Esa) saya bisa menjalankan usaha ini sampai sekarang.
7. Tantangan saya ya harus pintar-pintar membagi waktu, seperti yang adik ketahui seseorang kan tidak selalu sehat ya, nah jika ada salah satu keluarga ya

sakit saya harus bisa membagi waktu antara mengurus keluarga dan menyiapkan pesanan, karena jika pesanan tidak di penuhi biasanya pelanggan bisa berpindah ketempat lain, terus karena saya wanita beragama Hindu, adik tau kan kewajibannya bagaimana, saya harus menyiapkan *Banten* untuk saya sendiri dan pesanan, saya juga harus bisa membagi waktu dengan keluarga seperti saya harus memasak, mengurus rumah, dan mengurus anak, iya disitu lah letak tantangannya dik.

8. Iya saya bisa melewati hal tersebut walau tidak berjalan sesuai keinginan.
9. Untuk menghadapinya saya selalu memaksimalkan waktu, seperti bangun lebih awal, dan berusaha memaksimalkan pekerjaan agar cepat beres.



Nama : Dewa Ayu Komang Widi Ariani

Umur : 28

Anak : 2 (kelas 6SD & TK besar)

1. Pada awalnya saya mulai berjualan pada tahun 2014, awal mula mulai berjualan karena ingin membantu agar pemenuhan kebutuhan di dalam keluarga dapat terpenuhi, jika hanya mengandalkan gaji suami tentu tidak cukup, disamping itu skill yang saya punya yaitu dibidang memasak saya rasa dapat di manfaatkan akhirnya saya memulai untuk membuka usaha dibidang makanan.
2. Saya hanya tamatan SMA, untuk mendapatkan pekerjaan masih sulit karena persaingan yang tinggi, akhirnya saya mencoba membuka usaha dengan kemampuan yang saya miliki.
3. Motivasi pasti punya ya
4. Motivasi saya agar kedepannya usaha saya bisa berkembang dan masalah keuangan di dalam keluarga dapat teratasi, melihat saya mempunyai tanggungan 2 anak yang masih sekolah.
5. Dalam menjalankan usaha ini saya mendapat dukungan dari keluarga dan beberapa teman dekat saya, seperti mereka sering memuji produk-produk saya sehingga saya lebih semangat dalam menjalankan usaha ini.
6. Jika dibilang untuk mendapatkan pendapatan dan keuntungn sudah tentu ya, namanya juga membuka usaha, tujuan awalnya pasti itu (kalau boleh tahu jika mendapatkan laba apakah ditabung atau untuk hal lainnya?) jika ada sedikit laba biasanya saya sedikit (*mepunia*) bersedekah, jika ada *Odalan* atau *Karye* di tempat suci.
7. Untuk tantangan dan hambatan ya satu, harus bisa membagi waktu antara keluarga, kegiatan yang berada di desa, dan membuka usaha, yang ke dua sakit, nah disini biasanya otomatis keuangan di dalam keluarga macet, saya tidak bisa berjualan dan suami saya karena berprofesi buruh akhirnya tidak bekerja karena mengurus saya, selanjutnya saya masih agak sulit memasarkan produk sehingga produk saya hanya berputar-putar di sini-sini saja, (kenapa tidak mengontrak di dekat ramai penduduk?) iya modal saya tidak cukup sampai kesana dik.

8. Masalah tantangan dan hambatan selama ini masih bisa saya lewati.
9. Biasanya saya menyelesaikan masalah dengan mengelist dan memprioritaskan mana hal yang lebih penting untuk dikerjakan.



Nama : Ni Wayan Kariani

Usia :44

Anak : 2 (kelas 5 SD & TK besar)

1. Dulu saya mulai berjualan setelah anak pertama lahir sekitar tahun 2010, karena kebutuhan didalam keluarga semakin membengkak akhirnya saya mencoba usaha kecil-kecilan, saya membuka usaha di bidang jajanan bali, sebelumnya saya mencoba berbagai usaha makanan seperti menjual soto, lontong sayur dan rujak, karena semakin hari peminat mulai sedikit akhirnya saya mencoba di bidang jajanan bali, saya biasanya menitipkan produk saya di warung-warung dekat ramai penduduk.
2. Saya memilih membuka usaha karena saya tidak memiliki kemampuan di bidang lain, disamping itu saya juga harus mengurus anak akhirnya saya memilih membuka usaha disamping dapat membantu meringankan masalah keuangan di dalam keluarga saya juga bisa mengurus anak saya dirumah.
3. Motivasi, iya saya memiliki motivasi
4. Motivasi saya dalam menjalankan usaha ini dapat membantu masalah keuangan di dalam keluarga, usaha saya dapat berkembang ke depannya, iya dapat memenuhi kebutuhan di dalam keluarga intinya, (berarti saat ini kebutuhan ibu belum terpenuhi?) kebutuhan terpenuhi tetapi untuk memenuhi kebutuhan tersebut saat ini saya masih berhutang.
5. Selain dari diri sendiri, saya juga mendapatkan dukungan dari suami dan keluarga besar, hal tersebut membuat saya memiliki keinginan untuk lebih berkembang ke depannya.
6. Pendapatan tentu ya, tujuan utama memang untuk memperoleh pendapatan agar bisa membantu masalah keuangan di dalam keluarga.
7. Tantangan dan hambatan ya harus bisa membagi waktu karena saya tidak hanya sibuk untuk mengurus rumah tangga dan membuka usaha, saya juga mempunyai kewajiban seperti *ngayah* dan kegiatan lainnya yang ada di desa.
8. Untuk melewati bisa, tetapi kadang masih ada beberapa yang keteteran, seperti sampai tidak bisa membuat produk karena terlalu lelah dan sebagainya.

9. Cara saya melewati tantangan dan hambatan tersebut, yang pertama saya memprioritaskan keluarga saya dan baru hal lainnya, untuk berwirausaha saya mencoba menyiapkan produknya pagi-pagi terlebih dahulu sebelum anak-anak bangun dan baru menyiapkan kebutuhan untuk rumah tangga.



Nama : Sri Suharni

Usia : 40

Anak : 2 (kelas 3 SMA & kelas 1 SMK)

1. Saya memulai usaha pada pertengahan 2016, awalnya saya mengikuti jejak suami untuk menjadi buruh, karena semakin bertambahnya usia, saya memutuskan berhenti menjadi buruh karena beratnya pekerjaan di dalam proyek, sehingga saya mencoba membuat usaha kecil-kecilan di bidang makanan, walaupun tidak mempunyai tempat usaha yang khusus saya mencoba usaha saya dari barang-barang yang ada di rumah, dan samapai sekarang saya masih berjualan di bidang makanan.
2. Iya itu tadi karena semakin bertambahnya usia kekuatan saya sudah tidak sanggup untuk bekerja di proyek akhirnya saya memutuskan untuk membuka usaha, (kalau boleh saya tau kenapa dulu sampai bekerja di proyek bu?) iya karena keadaan saya hanya tamatan SMA, dulu saya susah untuk mendapatkan pekerjaan akhirnya mengikuti suami menjadi buruh di proyek.
3. Tentu saya memiliki motivasi dalam menjalankan usaha ini.
4. Motivasi saya agar bisa membantu perekonomian di dalam keluarga, mengingat suami saya berprofesi buruh dan penghasilannya tidak tetap, semoga dengan menjalankan usaha ini bisa sedikit membantu keuangan di dalam keluarga, saya juga berharap usaha saya bisa berkembang dan mempunyai tempat usaha yang khusus.
5. Saya selalu diberikan dukungan oleh suami dan anak saya.
6. Karena permasalahan keuangan tentunya saya menjalankan usaha ini untuk menepatkan penghasilan/keuntungan.
7. Tantangan nya ya harus bisa membagi waktu, mengingat saya selaku ibu rumah tangga, saya pertama harus mengurus kebutuhan rumah, selanjutnya karena saya juga beragama Hindu, saya juga harus memenuhi kewajiban di Desa, iya di sana saya sering keteteran dalam membagi waktu, saya harus bisa memprioritaskan man yang lebih dulu saya lakukan.
8. Walaupun ada beberapa yang tidak dilaksanakan saya tetap bisa melewati tantangan tersebut.

9. Saya melewati tantangan tersebut ya di jalani aja, bagaimanapun hasilnya saya tetap mensyukuri.



Nama : Ni Putu Eka Wiratni

Usia : 42

Anak : 2 (kelas 3 SMP& kelas 6 SD)

1. Saya memulai usaha karena sebelumnya sulit untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga saya memutuskan untuk membuka usaha di bidang alat-alat *Banten* dan *Canang*, saya memulai usaha pada tahun 2015, sebelumnya saya melamar pekerjaan di beberapa perusahaan tetapi tidak kunjung mendapatkan panggilan, karena terlalu lama dan pendapatan suami juga masih kurang dalam memenuhi pemenuhan kebutuhan di dalam keluarga sehingga saya mulai membuka usaha.
2. Seperti yang saya katakan tadi saya tidak kunjung mendapatkan panggilan, mungkin karena saya hanya tamatan SMA sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan, karena kebetulan saya mempunyai keahlian di bidang pembuatan alat-alat *Banten* dan *Canang* akhirnya saya menjalankan usaha ini.
3. Motivasi tentu ada.
4. Motivasi saya agar kebutuhan di dalam keluarga dapat terpenuhi seperti bisa menyekolahkan anak-anak dan kebutuhan rumah lainnya.
5. Saya selalu diberikan dukungan oleh keluarga saya baik itu suami dan anak-anak saya.
6. Jika dibilang hanya mencari keuntungan atau pendapatan pasti tentu ya, tetapi mengingat orang yang berjualan *Banten* dan *Canang* di Desa Batuaji saya juga berharap dapat bermanfaat di bidang kerohanian, untuk pematokan harga pun saya tidak terlalu mematok harga terlalu tinggi.
7. Tantangan iya harus bisa membagi waktu, antara mengurus kebutuhan di dalam keluarga dan menjalankan usaha ini, tantangan lainnya mungkin kalau ada *dewasa ayu* (hari baik) saya sering terbentur dengan kegiatan *ngayah* yang ada di desa.
8. Untuk saat ini saya masih bisa untuk melewati tantangan tersebut.
9. Untuk cara melewatinya saya selalu memaksimalkan waktu saya, misal besok ada pesanan dan ada *ngayah* saya akan mulai membuat pada hari di pesan sehingga bisa sama-sama jalan, walau kadang masih ketetran, tetapi saya selalu mencoba belajar dari kesalahan sebelumnya.

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Melakukan wawancara dengan ibu Dewa Ayu Komang Widi Ariani, Usaha Makanan



Gambar 2. Melakukan wawancara dengan ibu Ni Wayan Kariani, Usaha Makanan



Gambar 3. Melakukan wawancara dengan ibu Ni Putu Eka Wiratni, Usaha *Banten*



Gambar 4. Melakukan wawancara dengan ibu Ni Putu Eka Wiratni, Usaha makanan

